

RINGKASAN

Salah satu permasalahan yang sampai saat ini masih menjadi polemik adalah semakin sempitnya lahan-lahan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan tanaman terutama tanaman pangan yang diakibatkan oleh berbagai macam alasan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pelalawan adalah dengan melakukan program pemanfaatan lahan pekarangan, dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan lahan bagi masyarakat. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2007, dengan membentuk kelompok tani. Efektivitas kelompok tani menentukan keberhasilan kelompok mencapai tujuannya.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Mengetahui karakteristik internal dan eksternal Kelompok Wanita Tani (KWT), dan (2) Mengetahui hubungan faktor internal dan eksternal petani anggota kelompok dengan efektivitas kelompok tani.

Penelitian ini adalah penelitian kasus yang bersifat diskriptif korelasional. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di Kelurahan Kerinci Kota dan Desa Makmur Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan, dengan pertimbangan bahwa kedua wilayah telah melaksanakan program dan masing-masing terdapat kelompok tani dengan satu orang kontak tani. Teknik pengambilan responden dengan disproporsional random sampling, dimana dari kedua kelompok tani diambil masing-masing 15 orang petani anggota kelompok sehingga seluruh petani responden berjumlah 30 orang petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani belum efektif dalam mencapai tujuannya. Anggota menyatakan bahwa pendapatan yang mereka peroleh dari kegiatan ini masuk kategori sedang atau petani responden merasa bahwa pendapatan mereka belum sebanyak seperti yang mereka harapkan. Namun masih dianggap sangat membantu menambah pendapatan rumah tangga. Selain itu anggota juga belum puas dengan kelompoknya, karena masih ada anggota kelompok yang belum dapat dicapai, kekompakan kelompok juga masih kurang dan rasa saling percaya antar anggota, atau antara anggota dengan kontak tani yang masih kurang.

Berdasarkan hasil uji korelasi Rank Sperman, diketahui bahwa, Karakteristik internal dan eksternal petani responden berhubungan dengan efektivitas kelompok tani. Karakteristik internal yang memiliki hubungan sangat nyata atau kuat dengan efektivitas kelompok yang meliputi tingkat pendapatan dan kepuasan anggota adalah pendidikan formal, pengalaman usahatani, masa keanggotaan, kekosmopolitan dan motivasi anggota. Sedangkan karakteristik eksternal yang memiliki hubungan sangat nyata atau kuat dengan efektivitas kelompok adalah ketersediaan saprodi dan sarana komunikasi.

Untuk meningkatkan keefektivan kontak tani, penyuluh perlu terus memotivasi kontak tani dan berusaha untuk menyelesaikan permasalahan dalam kelompok baik antar anggota maupun antara anggota dengan kontak tani yang mungkin dapat memecahkan kelompok, seperti kekurangkompakan atau rasa saling mencurigai. Kelompok juga perlu diberikan penyuluhan tentang bagaimana mendinamiskan kelompoknya.